



Sosialisasi Manual Manajemen Risiko

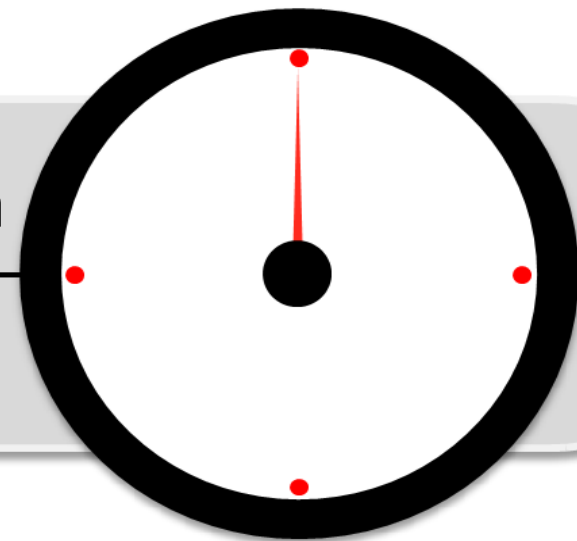
Sistem Manajemen
Perguruan Tinggi





Facilitator Introductions

Rosihan Aslihuddin



SASARAN PRESENTASI



1. **Audience** memahami tujuan dan kategori Risiko;
2. **Audience mendapatkan** gambaran teknik register-residual-mitigasi Risiko;
3. **Audience dapat menyusun dan mengembangkan** manajemen risiko





Pokok Bahasan

- Umum SMPT
- Definisi, Tujuan, kategori Risiko dan Pentingnya Manajemen Risiko (Manrisk)
- Kerangka Kerja Manrisk
- Risk register dan Petunjuk operasional



Sesi -1

Umum SMPT



MENRISK DALAM SMPT UIN-SA

- Manajemen risiko untuk seluruh proses bisnis di FSH UIN Sunan Ampel, mulai dari manajemen, Administrasi dan Program Studi.
- Dokumen ini berisi tentang prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko di FSH UIN Sunan Ampel sesuai standar ISO 21001 : 2018.
- Dokumen ini menjelaskan bagaimana proses manajemen risiko yang dijalankan, metodologi yang digunakan, mekanisme pelaporan yang diterapkan, hingga penetapan tanggungjawab dalam implementasi manajemen risiko di FSH UIN Sunan Ampel.
- Manajemen risiko merupakan bagian dari operasional FSH UIN Sunan Ampel sehari- hari dan dikendalikan oleh masing-masing unit terkait, di tingkat institut secara umum dikendalikan oleh unit penjaminan mutu



Sesi -2

Definisi, Tujuan dan Kategori Manrisk



DEFINISI RISIKO

- Akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan
- Sebagai kemungkinan penyimpangan negatif dari hasil yang diinginkan atau diharapkan atau **RISIKO** sebagai suatu kemungkinan kerugian
- Menyangkut situasi di mana terdapat suatu kemungkinan terjadinya hasil yang tidak menguntungkan



PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO

- Proses pengelolaan risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan
- Fokus manajemen risiko ini adalah mengenal pasti risiko dan mengambil tindakan yang tepat terhadap risiko, yang tujuannya adalah secara terus menerus menciptakan atau menambah nilai maksimum kepada semua kegiatan organisasi.



TUJUAN PENERAPAN MANRISK

- Mendorong pemahaman pimpinan satuan kerja beserta seluruh staf mengenai implikasi dampak dari risiko, opportunities dan manajemen risiko dalam menjalankan tupoksinya sehari-hari maupun dalam menjalankan kegiatan perencanaan strategis dan operasional.
- Mengembangkan dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko diidentifikasi serta dijalankan, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang tepat telah diimplementasikan.
- Mendokumentasikan tanggungjawab dan proses yang harus dijalankan.



PENTINGNYA PENERAPAN MANRISK

1. Menyediakan proses pengambilan keputusan dan perencanaan yang valid.
2. Membuat institut memiliki fleksibilitas dalam rangka merespon ancaman yang tak terduga.
3. Mengambil keuntungan dari peluang yang ada dan memungkinkan diperolehnya keunggulan kompetitif.
4. Melengkapi setiap pimpinan satuan kerja dengan instrumen untuk mengantisipasi perubahan dan ancaman yang dihadapi institut dan mengalokasikan sumber daya dengan tepat.
5. Memastikan pada seluruh stakeholders bahwa risiko kritis telah dikelola dengan baik oleh institut.
6. Memastikan tercapainya business resilience dan compliance management



KATEGORI RISIKO SMPT UIN SUNAN AMPEL

NO	KATEGORI RISIKO
1	Kapabilitas Institusi
2	Mutu Layanan Pendidikan
3	Mutu Lulusan
4	Sumber Daya Manusia
5	Sarana dan Prasarana
6	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



ESTABLISH CONTEXT RISIKO

*Manajemen risiko UIN Sunan Ampel ditempatkan dalam konteks **strategik** maupun **operasional***

Identifikasi Risiko Strategik : (Ekternal)

- Peluang dan ancaman yang berhubungan dengan lingkungan lokal, regional, global, sosial, politik, kultural, kebijakan dan kompetisi
- kekuatan dan kelemahan institut dalam rangka mencapai tujuan institut.

Identifikasi Risiko Operasional: (Internal)

- struktur organisasi dan budaya organisasi
- geografi dan demografi
- keberadaan hambatan operasional
- isu terkait dengan manajemen perubahan atau audit reviews
- kewajiban regulasi dan hambatan regulasi
- sistem manajemen yang dijalankan institut

Identifikasi risiko memuat daftar sumber risiko dan peristiwa yang berdampak pada pencapaian tiap kategori sasaran. Dampak tersebut bisa menghambat, mengurangi, menunda atau meningkatkan pencapaian sasaran



ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO

Analisa Risiko

Analisa risiko adalah berbicara tentang pengembangan dan pemahaman terhadap risiko. Analisa risiko dibuat dengan mempertimbangkan sumber risiko, akibat positif dan negatif, serta kemungkinan akibat itu terjadi (kemungkinan dan dampak)

Evaluasi dan Tindak Lanjut

membuat keputusan berdasar pada hasil analisa risiko tentang perlunya perlakuan dan prioritas perlakuan terhadap risiko. Dalam beberapa keadaan evaluasi risiko dipakai untuk analisa yang lebih jauh.



PENGENDALIAN RISIKO



RESIDUAL RISIKO



MITIGASI RISIKO





Sesi -3

KERANGKA KERJA MANRISK

KERANGKA KERJA MANRISK (1)



1

Kapan
penilaian
risiko
dilakukan



1. Review tahunan terhadap risiko strategis(kapabilitas institusi) dibawah koordinasi Rektor
2. Review tahunan terhadap risiko mutu layanan pendidikan dibawah koordinasi Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi dan bagian terkait layanan.
3. Review tahunan terhadap risiko mutu lulusan dibawah koordinasi Wakil Dekan I dan Kaprodi
4. Review tahunan terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi Wakil Dekan I, UPM dan Kaprodi
5. Hasil Review diatas dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen



2

Bagaimana
risiko
dianalisis &
dievaluasi



1. Risiko diatas diidentifikasi dalam sebuah dokumen Risk Register
2. Risiko dianalisis dan dievaluasi dengan mempertimbangkan kemungkinan dan dampak dari setiap risiko yang dihadapi
3. Dibuat dokumen control yang berisi tentang cara mengelola risiko
4. Menghitung efektifitas control terhadap risiko
5. Menghitung residual risk



3

Bagaimana
cara
memperlaku
kan risiko



1. Mengembangkan aksi mengurangi risiko, menetapkan kerangka waktu dan akuntabilitas
2. Melaksanakan rencana mengurangi risiko
3. Strategi dalam memperlakukan risiko antara lain :
 - Menerima risiko dan membuat keputusan utk tidak mengambil tindakan apapun.
 - Menerima risiko tetapi mengambil beberapa tindakan utk meminimalkan kemungkinan dan atau dampak potensial
 - Mentransfer risiko utk individu atau organisasi lain. Misal : outsourcing dengan kontrak atau kemitraan. Jika langkah ini dipilih maka harus dipastikan bahwa risiko sebenarnya sudah ditransfer dan dicatat dalam dokumen.
 - Menghilangkan risiko dengan cara berhenti melakukan aktivitas yang menyebabkan terjadinya risiko tersebut.



4

melaporkan
dan
mengkomu-
nikasikan



1. Laporan risiko dan mitigasi terhadap risiko strategis (kapabilitas institusi) dibahas oleh Dekan dalam RTM tahunan.
2. Laporan risiko dan mitigasi terhadap risiko mutu layanan pendidikan dibawah koordinasi Wakil Dekan II, Kaprodi dan Bagian terkait layanan dilaporkan ke Dekan dan dibahas dalam RTM tahunan.
3. Laporan risiko dan mitigasi terhadap risiko mutu lulusan dibawah koordinasi Wakil Dekan dan Kaprodi dilaporkan ke Dekan dan dibahas dalam RTM tahunan
4. Laporan risiko dan mitigasi terhadap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi WD I, UPM dan Kaprodi dilaporkan ke Dekan dan dibahas dalam RTM tahunan



5

Monitoring
&
Assurance



Risk based internal audit plan termasuk meriview :

- Kecukupan dan efektifitas pengelolaan yg independen
- Review yg independen terhadap langkah yang diambil dalam pengelolaan risiko, baik internal maupun eksternal audit harus berbasis risiko
- Review terhadap pasca peristiwa termasuk didalamnya mengukur kegagalan atau keberhasilan atau kemungkinan hasil lainnya

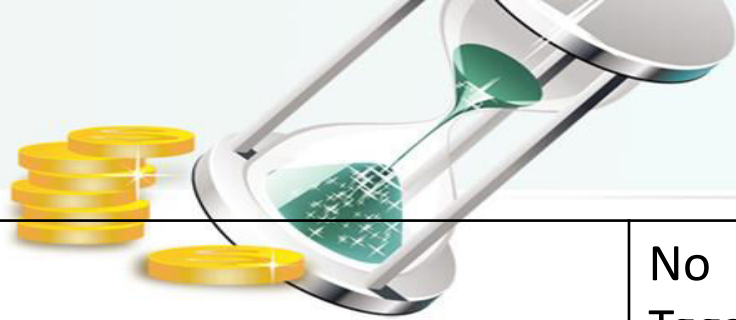


Sesi -4

FORMULIR RISK REGISTER-RESIDUAL RISK

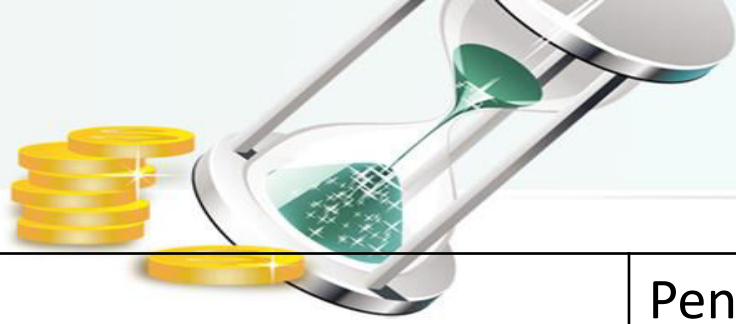


FORMULIR IDENTIFIKASI-RESIDUAL RISK



PENGISIAN FORMULIR (1)

IDENTITAS FORMULIR	No : Nomor Risk Register, diterbitkan oleh LPM/ SPI Tggal Terbit : Tanggal diterbitkannya Nomor Risk Register Tanggal Revisi : Jelas Fungsi : Nama Unit Kerja Pemangku Risk.
KATEGORI RISIKO	Risiko yang berhubungan dengan kategori risiko yang ditetapkan dalam manual
URAIAN RISIKO	peristiwa/kejadian atau potensi kejadian yang menghambat pencapaian kategori risiko
KONSEKUENSI-KEMUNGKUNAN RISIKO	Penyebab dan tingkat kemungkinan risiko dapat berupa sistem, teknologi, manusia, material, internal process, dan/atau external process.
DAMPAK DARI KONSEKUENSI	Pertimbangan penilaian kualitatif dan kuantitatif akibat adanya konsekuensi risiko. Apabila ada nilai kerugian materi akibat/potensi kerugian, agar ditulis berapa nilai Kerugiannya



PENGISIAN FORMULIR (2)

ANALISA RISIKO (K/F)	Penilaian Semi Kuantitatif terhadap peluang terjadinya suatu risiko/risk event. Tingkat kemungkinan sebuah risiko terjadi dibandingkan dengan suatu rangkaian aktivitas atau waktu/periode tertentu (Skala 1-5)
ANALISA RISIKO (D)	pertimbangan penilaian semi kuantitatif terhadap besarnya kerugian (severity) yang akan diderita oleh Unit Kerja baik secara finansial atau non-finansial. (Skala 1-5)
ANALISA RISIKO (KXD)	Perkalian Konsekwensi dan dampak, Hasil Analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan <i>evaluation matriks</i> .
PENGENDALIAN DAN TINDAK LANJUT	Pengendalian dan potensi yang ada untuk mengurangi <i>likelihood</i> dan/atau <i>impact</i> pada <i>inheren risk</i> . Tindak Lanjut yang akan dilakukan untuk menghilangkan dan mengurangi likelihood dan/atau impact pada inheren risk
RESIDUAL RISK	Besarnya kemungkinan dan dampak risiko setelah pengendalian dilakukan



Sesi -4

FORMULIR MITIGASI RESIKO



FORMULIR PEMANTAUAN DAN MITIGASI RISK



PENGISIAN FORMULIR PEMANTAUAN DAN MITIGASI RISK (1)

IDENTITAS FORMULIR	No : Nomor Mitigasi, diterbitkan oleh LPM/ SPI Tggal Terbit : Tanggal diterbitkannya Nomor Tanggal Revisi : Jelas Fungsi : Nama Unit Kerja Pemangku Risk.
KATEGORI RISIKO	Risiko yang berhubungan dengan kategori risiko yang ditetapkan dalam manual
TINDAK LANJUT RISK	Tindak Lanjut yang telah dilakukan untuk menghilangkan dan mengurangi likelihood dan/atau impact pada inherent risk
KONSEKUENSI-KEMUNGKUNAN RISIKO	Penyebab dan tingkat kemungkinan Peluang perbaikan dari hasil tindaklanjut , dapat berupa sistem, teknologi, manusia, material, internal process, dan/atau external process.
DAMPAK DARI KONSEKUENSI	Pertimbangan penilaian kualitatif dan kuantitatif akibat adanya konsekuensi perbaikan. Apabila ada nilai perbaikan materi akibat/potensi keuntungan, agar ditulis berapa nilai Kerugiannya



PENGISIAN FORMULIR PEMANTAUAN DAN MITIGASI RISK (2)

LEVEL RISIKO	Hasil Analisis tindak lanjut adanya risiko dilakukan dengan menggunakan <i>evaluation matriks</i> .
ANALISA RTL (K dan D)	Pertimbangan penilaian semi kuantitatif terhadap peluang hilangnya suatu risiko/risk event, konsekwensi dan dampak. (Skala 1-5)
ANALISA RTL (KXD)	Perkalian Konsekwensi dan dampak, Hasil Analisis dan evaluasi risiko dilakukan dengan menggunakan <i>evaluation matriks</i> .
STATUS	Besarnya kemungkinan dan dampak risiko setelah pengendalian dilakukan